**COPYWRITING MANUAL BOOK**

1. **FACE BREADTH**

**Alat ukur yang digunakan: Sliding Caliper atau Small Spreading Caliper**

Pengukuran face breadth merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengukur luas atau lebar wajah. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sliding Caliper

* Pertama, siapkan Sliding Caliper akan yang digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Sliding Caliper di bagian zygomatic wajah kiri dan satu titik di bagian zygomatic kanan.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran face breadth yang dibutuhkan.

1. Small Spreading Caliper

* Pertama, siapkan Small Spreading Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Small Spreading Caliper di bagian zygomatic wajah kiri dan satu titik di bagian zygomatic kanan.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran face breadth yang dibutuhkan.

1. **HEAD LENGTH**

**Alat ukur yang digunakan: Sliding Caliper atau Small Spreading Caliper**

Pengukuran head length merupakan pengukuran jarak antara glabella (titik paling anterior di dahi antara alis) dan oksiput (belakang kepala) di garis tengah. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagi berikut:

1. Sliding Caliper

* Pertama, siapkan Sliding Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Sliding Caliper pada titik glabella dan satu titik oksiput di posisi tengah dengan tepat.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran head length yang digunakan.

1. Small Spreading Caliper

* Pertama, siapkan Small Spreading Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Small Spreading Caliper pada titik glabella dan satu titik oksiput di posisi tengah dengan tepat.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran head length yang digunakan.

1. **TOTAL FACE HEIGHT**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer atau Sliding Caliper**

Pengukuran total face length dilakukan dengan mengukur jarak dari Glabella, yang merupakan titik tengah antara alis, ke Menton (Me), yang merupakan titik terendah pada dagu, untuk mendapatkan total face height. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Anthropometer

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik anthropometer pada titik Glabella, dan satu titik pada Menton.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran total face height.

1. Sliding Caliper

* Pertama, siapkan Sliding Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Sliding Caliper pada titik Glabella, dan satu titik pada Menton.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran total face height.

1. **UPPER FACE HEIGHT**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer atau Sliding Caliper**

Pengukuran Upper Face Height digunakan untuk mengukur jarak linear antara tengara garis tengah osteologis nasion, di bagian atas hidung, dan prosthion, di bagian depan (anterior) wajah tepat di atas mahkota gigi-gigi insisivus sentralis atas.

Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Anthropometer

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik anthropometer pada titik tenggara tengah osteologis nasion dan titik prosthion.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran upper face height.

1. Sliding Caliper

* Pertama, siapkan Sliding Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Sliding Caliper pada titik tenggara tengah osteologis nasion dan titik prosthion.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran upper face height.

1. **HEIGHT OF LOWER FACE**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer, Sliding Caliper atau Small Spreading Caliper**

Pengukuran Height of Lower Face digunakan untuk mengukur tinggi anterior wajah bagian bawah. Titik yang diukur adalah bagian bibir hingga titik menton. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik anthropometer pada titik bagian bibir dan satu titik anthropometer pada tinggi menton.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran height of lower face.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan Sliding Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Sliding Caliper pada titik bagian bibir dan satu titik anthropometer pada tinggi menton.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran height of lower face.

1. **Small Spreading Caliper**

* Pertama, siapkan Small Spreading Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Small Spreading Caliper pada titik bagian bibir dan satu titik anthropometer pada tinggi menton.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran height of lower face.

1. **MINIMUM FRONTAL BREADTH**

**Alat ukur yang digunakan: Small Spreading Caliper**

Pengukuran Minimum Frontal Breadth merupakan pengukuran dahi minimum yang didapatkan dengan mengukur dua titik frontotemporalia. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Small Spreading Caliper

* Pertama, siapkan Small Spreading Caliper yang akan digunakan.
* Kedua letakan titik Small Spreading Caliper di antara titik frontotemporalia.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran minimum frontal breadth

1. **HEIGHT OF FOREHEAD**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer atau Sliding Caliper**

Pengukuran Height of Forehead merupakan pengukuran dahi yang didapatkan melalui pengukuran titik garis tengah osteologis nasion, hingga bagian dahi paling atas. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan Small Spreading Caliper yang akan digunakan..
* Kedua letakan titik Small Spreading Caliper di antara titik frontotemporalia.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran minimum frontal breadth

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan Sliding Caliper yang akan digunakan..
* Kedua letakan titik sliding caliper di antara titik frontotemporalia.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran minimum frontal breadth

1. **BIGONIA BREADTH**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer, Sliding Caliper, Small Spreading Caliper, Large Spreading Caliper atau Branches Measurement**

Pengukuran bigonia breadth merupakan pengukuran yang menghubungkan dua titik gonion. Pengukuran ini juga disebut dengan pengukuran rahang. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik anthropometer pada titik gonion kanan dan titik gonion kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bigonia breadth.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan Sliding Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Sliding Caliper pada titik gonion kanan dan titik gonion kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bigonia breadth

1. **Small Spreading Caliper**

* Pertama, siapkan Small Spreading Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Small Spreading Caliper pada titik gonion kanan dan titik gonion kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bigonia breadth

1. **Large Spreading Caliper**

* Pertama, siapkan large spreading caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik large spreading caliper pada titik gonion kanan dan titik gonion kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bigonia breadth

1. **Branches Measurement Curve**

* Pertama, siapkan Branches Measurement Curve yang akan digunakan.
* Kedua, letakan satu titik Branches Measurement Curve pada titik gonion kanan dan titik gonion kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bigonia breadth

1. **HEAD BREADTH**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer, Sliding Caliper, Small Spreading Caliper, Large Spreading Caliper atau Branches Measurement**

Pengukuran head breath merupakan pengukuran yang mengukur lebar kepala maksimal yang terletak di atas telinga. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik anthropometri ke bagian atas telinga dalam bidang horizontal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran head breadth.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan sliding caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik sliding caliper ke bagian atas telinga dalam bidang horizontal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran head breadth.

1. **Small Spreading Caliper**

* Pertama, siapkan small spreading caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik small spreading caliper ke bagian atas telinga dalam bidang horizontal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran head breadth.

1. **Large Spreading Caliper**

* Pertama, siapkan small spreading caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik small spreading caliper ke bagian atas telinga dalam bidang horizontal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran head breadth.

1. **Branches Measurement Curve**

* Pertama, siapkan Branches Measuremet Curve yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik Branches Measurement Curve ke bagian atas telinga dalam bidang horizontal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran head breadth.

1. **NASSAL HEIGHT**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer atau Sliding Caliper**

Pengukuran Nassal Height adalah pengukuran area tinggi nasal atau tinggi hidung. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan Anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik Anthropometer ke bagian nassal (hidung) secara vertikal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran nassal.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan Sliding Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik Sliding Caliper ke bagian nassal (hidung) secara vertikal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran nassal height.

1. **NASSAL BREADTH**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer atau Sliding Caliper**

Pengukuran nassal breadth merupakan pengukuran nassal breadth yang terletak di daerah lebar nassal (hidung). Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik anthropometri ke bagian nassal (hidung) secara horizontal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran nassal breadth.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan sliding caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik sliding caliper ke bagian nassal (hidung) secara horizontal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran nassal breadth

1. **EAR HEIGHT**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer atau Sliding Caliper**

Pengukuran ear height merupakan pengukuran tinggi telinga. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik anthropometri kebagian tinggi telinga secara vertikal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran ear height

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan Sliding Caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik Sliding Caliper kebagian tinggi telinga secara vertikal.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran ear height.

1. **FACE LENGTH (MENTON – SELLION LENGTH)**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer, Sliding Caliper, Small Spreading Caliper, atau Branches Measurement Curve.**

Pengukuran face length (menton – sellion length) adalah pengukuran panjang wajah yang didapatkan dari titik menton ke titik selion. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan
* Kedua, letakan kedua titik anthropometer pada bagian menton dan sellion.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran face length (menton – sellion)

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan
* Kedua, letakan kedua titik anthropometer pada bagian menton dan sellion.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran face length (menton – sellion)

1. **Small spreading Caliper**

* Pertama, siapkan small spreading caliper yang akan digunakan
* Kedua, letakan kedua titik small spreading caliper pada bagian menton dan sellion.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran face length (menton – sellion)

1. **Branches Measurement Curve**

* Pertama, siapkan Branches Measurement Curve yang akan digunakan
* Kedua, letakan kedua titik Branches Measurement Curve pada bagian menton dan sellion.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran face length (menton – sellion)

1. **BITRAGION BREADTH**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometri, Sliding Caliper, Small Spreading Caliper, atau Large Spreading Caliper**

Pengukuran bitragion breadth adalah pengukuran lebar antara dua titik tragion yang ada di wajah. Dua titik tragion ini yang kemudian diukur menjadi titik bitragion. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik anthropometer pada bagian titik tragion dan kanan maupun kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bitragion breadth.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan sliding caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik sliding caliperpada bagian titik tragion dan kanan maupun kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bitragion breadth.

1. **Small Spreading Caliper**

* Pertama, siapkan small spreading caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik small spreading caliper pada bagian titik tragion dan kanan maupun kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bitragion breadth.

1. **Large Spreading Caliper**

* Pertama, siapkan large spreading caliper yang akan digunakan.
* Kedua, letakan kedua titik large spreading pada bagian titik tragion dan kanan maupun kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran bitragion breadth.

1. **INTER-PUPPILARY DISTANCE**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer, Sliding Caliper, Small Spreading Caliper**

Pengukuran inter puppilary distance merupakan pengukuran dua titik di antara pupil mata yang ada bagian luar. Atau dengan kata lain, pengukuran ini digunakan untuk mengukur jarak antar pupil mata. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan
* Kedua, ambil satu balok anthropometer dan dua sliding block dan letakan kedua titik anthropometer pada bagian mata atau pupil kanan dan kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran inter-puppilary distance.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan sliding caliper yang akan digunakan
* Kedua, ambil sliding caliper yang akan digunakan dan letakan kedua titik sliding caliper pada bagian mata atau pupil kanan dan kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran inter-puppilary distance.

1. **Small Spreading Caliper**

* Pertama, siapkan small spreading caliper yang akan digunakan
* Kedua, ambil small spreading caliper yang akan digunakan dan letakan kedua titik small spreading caliper pada bagian mata atau pupil kanan dan kiri.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran inter-puppilary distance.

1. **NECK HEIGHT, BEHIND**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer, atau Sliding Caliper**

Pengukuran Neck Height, Behind merupakan pengukuran tinggi leher pada bagian belakang. Pengukuran ini dilakukan dengan mengukur bagian atas hingga bagian bawah pada leher pada bagian belakang. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan
* Kedua, ambil satu balok anthropometer dan dua sliding block dan letakan kedua titik anthropometer pada bagian leher belakang.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran neck height, behind.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan sliding caliper yang akan digunakan
* Kedua, ambil sliding caliper pada bagian leher belakang.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran neck height, behind.

1. **NECK HEIGHT, FRONT**

**Alat ukur yang digunakan: Anthropometer, atau Sliding Caliper**

Pengukuran Neck Height, Front merupakan pengukuran tinggi leher pada bagian belakang. Pengukuran ini dilakukan dengan mengukur bagian atas hingga bagian bawah pada leher pada bagian depan. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Anthropometer**

* Pertama, siapkan anthropometer yang akan digunakan
* Kedua, ambil satu balok anthropometer dan dua sliding block dan letakan kedua titik anthropometer pada bagian leher depan.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran neck height, behind.

1. **Sliding Caliper**

* Pertama, siapkan sliding caliper yang akan digunakan
* Kedua, ambil sliding caliper pada bagian leher belakang.
* Ketiga, akan didapatkan hasil pengukuran neck height, behind.

1. **SELLION – SUPRAMENTON LENGTH**

**Alat ukur yang digunakan Anthropometer dan Sliding Caliper**

Pengukuran Sellion Supramenton Length merupakan pengukuran antropometri pada area wajah. Terdapat dua titik yang diukur yaitu titik sellion dan supramenton. Cara pengukuran yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Antropometer

* Pertama, siapkan antropometer yang akan digunakan
* Kedua ambil satu balok antropometer dan dua sliding block dan letakan ke dua titik. Titik pertama pada sellion dan titik kedua pada supramenton.
* Ketiga akan didiapatkan hasil pengukuran Sellion – Supramention Length.